

PENGADILAN AGAMA DEMAK

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember Tahun 2019

Jl. Sultan Trenggono No. 23

Demak - Jawa Tengah 59516

Telp. 0291-6904046 Fax. 0291-685014

e-mail : pademak01@gmail.com



LAPORAN KEUANGAN PENGADILAN AGAMA DEMAK

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2019

BAGIAN ANGGARAN 005.01

BADAN URUSAN ADMINISTRASI

MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

Jl. Sultan Trenggono No. 23

Telp. 0291-6904046 Fax. 0291-685014

Demak - Jawa Tengah 59516

e-mail : pademak01@gmail.com

KATA PENGANTAR

Kata Pengantar

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2018, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2015, Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Agama Demak adalah salah satu Entitas Akuntansi di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Agama Demak mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan, serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Agama Demak. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Demak, 2 Januari 2020

Kuasa Pengguna Anggaran,
Sekretaris,



HAMMAD AL-ASY'ARI, S.H.
NIP.198010122003121003

DAFTAR ISI

Daftar Isi

| | |
|--|-----|
| Kata Pengantar..... | i |
| Daftar Isi..... | ii |
| Pernyataan Tanggung Jawab | iii |
| Ringkasan | 10 |
| I. Laporan Realisasi Anggaran | 13 |
| II. Neraca | 15 |
| III. Laporan Operasional..... | 18 |
| IV. Laporan Perubahan Ekuitas | 21 |
| V. Catatan atas Laporan Keuangan | 24 |
| A. Penjelasan Umum | 24 |
| B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran..... | 35 |
| C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca | 41 |
| D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional | 50 |
| F. Pengungkapan Penting Lainnya | 58 |
| Daftar dan Lampiran | 71 |
| Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap | 72 |
| Daftar Hibah Langsung..... | 75 |

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Pengadilan Agama Demak

Jl. Sultan Trenggono No. 23 Demak - Jawa Tengah 59516

Telp. 0291-6904046 Fax. 0291-685014 e-mail : pademak01@gmail.com

Pernyataan Tanggung Jawab

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Demak Semester II Tahun 2019 yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan sampai dengan 31 Desember 2019 Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Demak, 2 Januari 2020

Kuasa Pengguna Anggaran,

Sekretaris,



HAMMAD AL-ASY'ARI, S.H.

NIP.198010122003121003

RINGKASAN

Ringkasan

Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Agama Demak Semester II Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019 .

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp468.900,- atau mencapai 111,64 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp420.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp4.290.818.544,- atau mencapai 99,65 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp4.306.010.000,-.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2019 dan 2018. Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp18.269.239.718,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp3.011.400,-; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp18.275.078.168,-; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp0; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp7.400.000,- Aset lain-lain Rp.159.899.373,- Akumulasi penyusutan/ Amortisasi asset lainnya Rp(162.399.373,-).

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp13.749.850,- dan Rp18.269.239.718,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO

untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp468.900,-, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp4.686.170.682,- sehingga terdapat surplus(defisit) dari Kegiatan Operasional senilai Rp(4.685.701.782,-) Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar Rp0,- dan surplus(defisit) sebesar Rp(4.684.024.182,-) sehingga entitas mengalami surplus (defisit)-LO sebesar Rp(4.684.024.182,-).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp16.137.531.972,-, dikurangi surplus (defisit)-LO sebesar Rp(4.684.024.182,-) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp2.354.480.094,- dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp4.461.251.834,-, sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp18.269.239.718,-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LRA PERBANDINGAN

I. Laporan Realisasi Anggaran

PENGADILAN AGAMA DEMAK
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(dalam satuan Rupiah)

| | Uraian | Catatan | TA 2019 | | | TA 2018 |
|-----------|---|------------|----------------------|----------------------|---------------|----------------------|
| | | | Anggaran | Realisasi | % | Realisasi |
| A. | Pendapatan Negara dan Hibah | B.1 | | | | |
| 1. | Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1.1 | 420.000 | 468.900 | 111,64 | 694.897 |
| | Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah | | 420.000 | 468.900 | 111,64 | 694.897 |
| B. | Belanja Negara | B.2 | | | | |
| 1. | Belanja Pegawai | B.2.1. | 3.318.267.000 | 3.317.077.386 | 99,96 | 3.986.310.573 |
| 2. | Belanja Barang | B.2.2. | 937.743.000 | 923.741.158 | 98,51 | 812.903.472 |
| 3. | Belanja Modal | B.2.3. | 50.000.000 | 50.000.000 | 100,00 | 287.201.500 |
| | Jumlah Belanja Negara | | 4.306.010.000 | 4.290.818.544 | 99,65 | 5.086.415.545 |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA PERBANDINGAN

II. Neraca

PENGADILAN AGAMA DEMAK
NERACA
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(dalam satuan Rupiah)

| URAIAN | Catatan | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
|--|---------|-----------------------|-----------------------|
| ASET | | | |
| Aset Lancar | | | |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | C. 1. | 0 | 0 |
| Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) | C. 2. | 0 | 0 |
| Pendapatan yang Masih Harus Diterima | C. 3. | 0 | 0 |
| Persediaan | C. 4. | 3.011.400 | 9.334.650 |
| Jumlah Aset Lancar | | 3.011.400 | 9.334.650 |
| Aset Tetap | | | |
| Tanah | C. 5. | 11.486.068.000 | 10.082.286.000 |
| Peralatan dan Mesin | C. 6. | 2.034.884.256 | 1.813.982.066 |
| Gedung dan Bangunan | C. 7. | 6.662.469.089 | 5.670.281.089 |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan | C. 8. | 0 | 0 |
| Aset Tetap Lainnya | C. 9. | 43.184.651 | 43.184.651 |
| Konstruksi dalam Pengerjaan | C. 10. | 0 | 0 |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | C. 11. | (1.951.527.828) | (1.472.886.374) |
| Jumlah Aset Tetap | | 18.275.078.168 | 16.136.847.432 |
| Aset tak Berwujud | | | |
| Aset tak Berwujud | C. 12. | 7.400.000 | 7.400.000 |
| Aset Lain-Lain | | | |
| Aset Lain-Lain | C. 13. | 159.899.373 | 159.899.373 |
| Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya | C. 14. | (162.399.373) | (162.399.373) |
| Jumlah Aset Lainnya | | 4.900.000 | 4.900.000 |
| Jumlah Aset | | 18.282.989.568 | 16.151.082.082 |
| KEWAJIBAN | | | |

| | | | | |
|--------------------------------|--|--------|-----------------------|-----------------------|
| Kewajiban Jangka Pendek | | | | |
| | Utang kepada Pihak Ketiga | C. 15. | 13.749.850 | 13.550.110 |
| | Uang Muka dari KPPN | C. 16. | 0 | 0 |
| | Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | | 13.749.850 | 13.550.110 |
| | Jumlah Kewajiban | | 13.749.850 | 13.550.110 |
| EKUITAS | | | | |
| | Ekuitas | C. 17. | 18.269.239.718 | 16.137.531.972 |
| | Jumlah Ekuitas Dana | | 18.269.239.718 | 16.137.531.972 |
| | Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana | | 18.282.989.568 | 16.151.082.082 |

**Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

III. LAPORAN OPERASIONAL

III. Laporan Operasional

PENGADILAN AGAMA DEMAK
LAPORAN OPERASIONAL
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(dalam satuan Rupiah)

| URAIAN | Catatan | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
|--|---------|------------------------|------------------------|
| Kegiatan Operasional | | | |
| Pendapatan | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | D.1 | 468.900 | 694.846 |
| Jumlah Pendapatan | | 468.900 | 694.846 |
| Beban | | | |
| Beban Pegawai | D. 2 | 3.319.077.827 | 3.978.150.052 |
| Beban Persediaan | D. 3 | 32.027.850 | 23.027.335 |
| Beban Barang dan Jasa | D. 4 | 551.274.807 | 465.859.466 |
| Beban Pemeliharaan | D. 5 | 293.548.650 | 281.252.783 |
| Beban Perjalanan Dinas | D. 6 | 53.090.000 | 55.656.787 |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat | D. 7 | 0 | 0 |
| Beban Bantuan Sosial | D. 8 | 0 | 0 |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D. 9 | 517.295.689 | 359.155.448 |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | D. 10 | 0 | 0 |
| Jumlah Beban | | 4.686.170.682 | 5.163.101.871 |
| Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional | | (4.685.701.782) | (5.162.407.025) |
| Kegiatan Non Operasional | | | |
| | D. 11 | | |
| Surplus Penjualan Aset Non Lancar | | 0 | 0 |
| Defisit Penjualan Aset Non Lancar | | 0 | 0 |
| Defisit Selisih Kurs | | 0 | 0 |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | | 0 | 0 |
| Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional | | 1.677.600 | (242.014) |

| | | |
|--|------------------------|------------------------|
| Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa | (4.684.024.182) | (5.162.649.039) |
| Pos Luar Biasa | D. 12 | |
| Pendapatan PNPB | 0 | 0 |
| Beban Perjalanan Dinas | 0 | 0 |
| Beban Persediaan | 0 | 0 |
| Surplus (Defisit) Laporan Operasional | (4.684.024.182) | (5.162.649.039) |

**Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

PENGADILAN AGAMA DEMAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(dalam satuan Rupiah)

| URAIAN | Catatan | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
|---|---------|-----------------------|-----------------------|
| Ekuitas Awal | E. 1 | 16.137.531.972 | 10.543.067.172 |
| Surplus (Defisit) Laporan Operasional | E. 2 | (4.684.024.182) | (5.162.649.039) |
| Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas | E. 3 | 2.354.480.094 | 5.671.393.191 |
| Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar | E. 3.1 | 0 | 0 |
| Penyesuaian Nilai Aset | E. 3.2 | 0 | 0 |
| Koreksi Nilai Persediaan | E. 3.3 | 0 | 0 |
| Selisih Revaluasi Aset Tetap | E. 3.4 | 2.395.970.000 | 6.382.909.271 |
| Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi | E. 3.5 | (41.489.906) | (711.516.080) |
| Koreksi Lain-lain | E. 3.6 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 0 | 0 |
| Transaksi Antar Entitas | E. 4 | 4.461.251.834 | 5.085.720.648 |
| Ekuitas Akhir | | 18.269.239.718 | 16.137.531.972 |

**Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

A.1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008;
- e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat;
- f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua dan PP Nomor 45 Tahun 2013 mengenai Perubahan Ketiga atas Keputusan Presiden Nomor 42 tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- h. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- i. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
- j. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2013 tentang Jurnal Akuntansi Pemerintah Pada Pemerintah Pusat;
- k. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 219/PMK.05/2013 tentang Kebijakan Akuntansi

Pemerintah Pusat.

- l. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Non Anggaran dan Neraca pada Bagan Akun Standar;
- m. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan nomor : 90/PMMK.06/2014;
- n. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
- o. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 224/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 219/PMK.05/2013 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
- p. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2016 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Pusat;
- q. Peraturan Sekretaris Mahkamah Agung No. 003/SEK/12/2012 mengenai Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Urusan Administrasi dan Badan Peradilan yang berada di bawahnya.

A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Agama Demak

Rencana Strategis Pengadilan Agama Demak

Rencana strategis Pengadilan Agama Demak tahun 2015-2019 merupakan lanjutan dari Renstra Pengadilan Agama tahun 2010-2014 adalah menguraikan tentang tujuan yang disinkronisasikan dengan indikator tujuan, sasaran dengan indikator sasaran dan target yang dilaksanakan dalam kurun waktu tahun 2015-2019.

Visi dan Misi Pengadilan Agama Demak

Visi Pengadilan Agama Demak adalah "Terwujudnya Pengadilan Agama demak yang mandiri dan profesional dalam rangka mewujudkan peradilan Indonesia yang agung."

Misi Pengadilan Agama Demak adalah:

1. Terselenggaranya management peradilan yang baik dan benar.
2. Terselenggaranya tertib administrasi peradilan.
3. Meningkatnya citra lembaga peradilan yang bermartabat dan terhormat.
4. Meningkatnya citra aparat peradilan yang profesional, bersih dan berwibawa.
5. Meningkatnya kinerja pelayanan publik.
6. Meningkatnya disiplin pegawai dan prestasi kerja guna pencapaian pelaksanaan tugas yang optimal.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pengadilan Agama Demak melakukan beberapa langkah-langkah strategis yaitu melaksanakan program yang telah dicanangkan oleh Mahkamah Agung tentang Reformasi Birokrasi dan Cetak Biru Pembaharuan Peradilan Tahun 2010-2035.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pengadilan Agama Demak melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Melaksanakan fungsi kekuasaan kehakiman secara efektif;
2. Pengelolaan anggaran berbasis kinerja secara mandiri yang dialokasikan secara proporsional dalam APBN;
3. Memiliki struktur organisasi yang tepat dan manajemen yang jelas dan terukur;
4. Melaksanakan manajemen dan administrasi yang sederhana, cepat, tepat waktu, biaya ringan, proporsional dan adil;
5. Mengelola sarana dan prasarana dalam rangka mendukung lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif bagi penyelenggaraan peradilan;
6. Mengelola dan membina sumber daya manusia yang kompeten dengan kriteria obyektif, sehingga tercipta aparat peradilan yang berintegritas profesional;
7. Pengawasan perilaku, administrasi dan keuangan yang efektif;
8. Berorientasi pada pelayanan public yang prima;
9. Memiliki manajemen informasi yang menjamin akuntabilitas, kredibilitas, dan transparansi Misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan sesuai visi yang ditetapkan;
10. Berbasis teknologi informasi (TI) terpadu untuk mewujudkan peradilan yang modern.

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pengadilan Agama Demak. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.4. Basis Akuntansi

Pengadilan Agama Demak menerapkan basis akruaI dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Basis akruaI adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.5. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pengadilan Agama Demak dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensikonvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Agama Demak adalah sebagai berikut:

(1.) Pendapatan LRA

-) Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
-) Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
-) Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2.) Pendapatan LO

-) Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
-) Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Pengadilan Agama Demak adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan persekot gaji

- Pendapatan Sewa tanah, Gedung dan bangunan.
 - Pendapatan atas Tagihan tuntutan ganti rugi (TGR).
-) Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
-) Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3.) Belanja

-) Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
-) Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
-) Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
-) Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4.) Beban

-) Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
-) Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
-) Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5.) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

-) Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk

valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

) Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

) Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Penggolongan Kualitas Piutang

| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
|------------------|---|------------|
| Lancar | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo | 0.5% |
| Kurang Lancar | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan | 10% |
| Diragukan | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan | 50% |
| Macet | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | 100% |

) Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca

disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

) Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

) Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

) Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

) Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
- b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
- c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

) Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusunan Aset Tetap

-) Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
-) Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
-) Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
-) Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
-) Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|--|------------------|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d. 20 tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi | 5 s.d 40 tahun |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun |

d. Piutang Jangka Panjang

-) Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
-) Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai

nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan

e. Aset Lainnya

-) Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
-) Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
-) Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
-) Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

| Kelompok Aset Tak Berwujud | Masa Manfaat (tahun) |
|---|----------------------|
| <i>Software Komputer</i> | 4 |
| <i>Franchise</i> | 5 |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu. | 10 |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim. | 20 |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan | 25 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram. | 50 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I | 70 |

-) Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6.) Kewajiban

-) Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
-) Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - (1.) Kewajiban Jangka Pendek
 - (2.) Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
 - (3.) Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - (4.) Kewajiban Jangka Panjang
 - (5.) Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
-) Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7.) Ekuitas

-) Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran

Selama periode berjalan, Pengadilan Agama Demak telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain :

| URAIAN | TAHUN 2019 | |
|--------------------------|----------------------|----------------------|
| | ANGGARAN AWAL | SETELAH REVISI |
| Pendapatan | | |
| Penadapatan Lain-lain | 468.900 | 468.900 |
| Jumlah Pendapatan | 468.900 | 468.900 |
| Belanja | | |
| Belanja Pegawai | 4.779.477.000 | 3.318.267.000 |
| Belanja Barang | 826.792.000 | 937.743.000 |
| Belanja Modal | 25.000.000 | 50.000.000 |
| Jumlah Belanja | 5.631.269.000 | 4.306.010.000 |

B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

*Realisasi
Pendapatan
Negara
dan Hibah :
Rp468.900*

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.468.900,- atau mencapai 111,64 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.420.000,-. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah yang diterima oleh Pengadilan Agama Demak adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya.

Tabel 1 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 31 Desember TA 2019

(dalam satuan Rupiah)

| Akun | Uraian | Estimasi Pendapatan | Realisasi | % |
|--------|---|---------------------|----------------|---------------|
| 425131 | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 420.000 | 468.900 | 111,64 |
| 425911 | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 0 | 0 | 0,00 |
| | Total Pendapatan | 420.000 | 468.900 | 111,64 |

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah TA 2019 mengalami penurunan sebesar Rp.(225.946) atau (32,51)persen dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan karena:

1. Tidak adanya aktivitas penerimaan kembali porsekot/ uang muka gaji;
2. Menurunnya pendapatan jasa yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Kantor

Pengadilan Agama Demak;

Perbandingan realisasi PNBP TA 2019 dan 2018 disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2 Perbandingan Realisasi PNBP per 31 Desember TA 2019 dan 2018

(dalam satuan Rupiah)

| Akun | Uraian | TA 2019 | 2018 | Perubahan | |
|-------------------------|---|----------------|----------------|-------------------|----------------|
| | | | | Rp | % |
| 425131 | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 468.900 | 694.846 | (225.946) | (32,51) |
| 425911 | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 0 | 51 | (51) | (100,00) |
| 423991 | Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total Pendapatan | | 468.900 | 694.897 | (1225.997) | (32,52) |

B.2. Belanja

Realisasi
Belanja
Negara :
Rp
4.290.818.544

Realisasi Belanja Negara Pengadilan Agama Demak per 31 Desember TA 2019 adalah sebesar Rp.4.290.818.544,- setelah dikurangi pengembalian belanja, atau sebesar 99,65% dari anggaran senilai Rp.4.306.010.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada TA 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2019
(dalam satuan Rupiah)

| Kode Jenis Belanja | Uraian | 31 Desember TA 2019 | | |
|-----------------------------|-----------------|----------------------|----------------------|--------------|
| | | Pagu | Realisasi | % |
| 51 | Belanja Pegawai | 3.318.267.000 | 3.317.077.386 | 99,96 |
| 52 | Belanja Barang | 937.743.000 | 923.741.158 | 98,51 |
| 53 | Belanja Modal | 50.000.000 | 50.000.000 | 100,00 |
| Total Belanja Bruto | | 4.306.010.000 | 4.290.818.544 | 99,65 |
| Pengembalian Belanja | | 0 | 0 | 0 |
| Total Belanja Netto | | 4.306.010.000 | 4.290.818.544 | 99,65 |

Realisasi Belanja Negara mengalami penurunan sebesar (Rp.795.597.001,-) atau sebesar (15,64) persen dari realisasi tahun lalu pada periode yang sama. Penurunan tersebut disebabkan realisasi belanja pegawai 2019 menurun karena mutasi 4 orang Hakim. Serta

menurunnya anggaran belanja modal.

Perbandingan realisasi belanja TA 2019 dan 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018
(dalam satuan Rupiah)

| Kode Jenis Belanja | Uraian | TA 2019 | TA 2018 | Naik (Turun) | |
|-----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------|
| | | | | Rp | % |
| 51 | Belanja Pegawai | 3.317.077.386 | 3.986.311.234 | (669.233.848) | (16,79) |
| 52 | Belanja Barang | 923.741.158 | 812.903.472 | 110.837.686 | 13,63 |
| 53 | Belanja Modal | 50.000.000 | 287.201.500 | (237.201.500) | (82,59) |
| | Total Belanja | 4.290.818.544 | 5.086.416.206 | (795.597.662) | (15,64) |

B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi
Belanja
Pegawai :
Rp
3.317.077.386

Realisasi Belanja Pegawai Pengadilan Agama Demak per 30 Desember TA 2019 dan TA 2018 adalah sebesar Rp. 3.317.077.386,- dan Rp. 3.986.310.573,-.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2019 mengalami penurunan sebesar 16,79 persen dibandingkan Realisasi Belanja Pegawai TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain adanya mutasi keluar empat orang Hakim dan 1 orang Wakil ketua tanpa ada mutasi yang masuk.

Rincian Belanja Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah:

Perbandingan Belanja Pegawai per 30 Desember TA 2019 dan TA 2018
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | TA 2019 | TA 2018 | Naik(Turun) | % |
|-----------------------------|---------------|---------------|---------------|---------|
| Beban Gaji Pokok PNS | 1.312.422.620 | 1.344.376.300 | (31.953.680) | (2,38) |
| Beban Pembulatan Gaji PNS | 19.864 | 19.426 | 438 | 2,25 |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 114.672.050 | 111.979.210 | 2.692.840 | 2,40 |
| Beban Tunj. Anak PNS | 38.156.894 | 39.000.038 | (843.144) | (2,16) |
| Beban Tunj. Struktural PNS | 36.400.000 | 36.400.000 | 0 | 0,00 |
| Beban Tunj. Fungsional PNS | 1.360.510.000 | 1.923.640.000 | (563.130.000) | (29,27) |
| Beban Tunj. PPh PNS | 169.640.001 | 228.418.000 | (58.777.999) | (25,73) |
| Beban Tunj. Beras PNS | 69.812.880 | 72.637.260 | (2.824.380) | (3,89) |

| | | | | |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------|
| Beban Uang Makan PNS | 213.410.000 | 229.841.000 | (16.431.000) | (7,15) |
| Beban Tunjangan Umum PNS | 2.035.000 | 0 | 2.035.000 | 100,00 |
| Total Belanja Brutto | 3.317.079.309 | 3.986.311.234 | (669.233.187) | (16,79) |
| Pengembalian Belanja | (1.923) | (661) | (1.262) | 190,92 |
| Total Belanja Netto | 3.317.077.386 | 3.986.310.573 | (669.233.187) | (16,79) |

B.2.2. Belanja Barang

*Realisasi
Belanja
Barang :
Rp923.741.158*

Realisasi Belanja Barang Pengadilan Agama Demak per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018 adalah sebesar Rp.923.741.158,- dan Rp. 812.903.472,-.

Realisasi Belanja Barang TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 13,63 persen dibandingkan Realisasi Belanja Barang TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain adanya tambahan anggaran BA BUN yaitu Langganan Internet dedicate, bantuan sewa rumah dinas bagi hakim serta tambahan untuk anggaran jasa langganan listrik pada Anggaran DIPA tahun 2019.

Rincian Belanja Barang dapat dilihat pada tabel berikut :

Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | TA 2019 | TA 2018 | Perubahan | |
|-----------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------|
| | Realisasi | Realisasi | Rp | % |
| Belanja Barang Operasional | 411.720.696 | 329.560.892 | 82.159.804 | 24,93 |
| Belanja Barang Non Operasional | 0 | 8.901.000 | (8.901.000) | (100,00) |
| Belanja Jasa | 165.381.812 | 137.532.010 | 27.849.802 | 20,25 |
| Belanja Pemeliharaan | 293.548.650 | 281.252.783 | 12.295.867 | 4,37 |
| Belanja Perjalanan Dinas | 53.090.000 | 55.656.787 | (2.566.787) | (4,61) |
| Total Belanja Brutto | 923.741.158 | 812.903.472 | 110.837.686 | 13,63 |
| Pengembalian Belanja | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total Belanja Netto | 923.741.158 | 812.903.472 | 110.837.686 | 13,63 |

B.2.3. Belanja Modal

*Realisasi
Belanja
Modal :
Rp50.000.000*

Realisasi Belanja Modal Pengadilan Agama Demak per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018 adalah sebesar Rp. 50.000.000,- dan Rp. 287.201.500,-.

Realisasi Belanja Modal TA 2019 mengalami penurunan sebesar (26,50) persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Menurunnya anggaran DIPA belanja modal dari tahun 2018.
2. Tidak maksimalnya serapan dikarenakan penawaran terendah dalam lelang sehingga menyisakan anggaran.

Rincian Belanja Modal dapat dilihat pada tabel di bawah :

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | TA 2019 | TA 2018 | Perubahan | |
|---------------------------------|-------------------|--------------------|----------------------|----------------|
| | | | Rp | % |
| Belanja Modal Peralatan & Mesin | 50.000.000 | 280.261.500 | (230.261.500) | (82,16) |
| Belanja Modal Gedung & Bangunan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Belanja Modal Lainnya | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total Belanja Brutto | 50.000.000 | 280.261.500 | (230.261.500) | (82,16) |
| Pengembalian Belanja | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total Belanja Netto | 50.000.000 | 280.261.500 | (230.261.500) | (82,16) |

B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan periode 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan disajikan dalam tabel berikut ini:

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019 dan TA 2018

| Uraian | TA 2019 | TA 2018 | Perubahan | |
|---------------------------------|----------|----------|-----------|----------|
| | | | Rp | % |
| Belanja Modal Gedung & Bangunan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total Belanja Brutto | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pengembalian Belanja | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total Belanja Netto | 0 | 0 | 0 | 0 |

B.2.5 Belanja Modal Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jaringan periode 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Rincian Belanja Modal Jaringan disajikan dalam tabel berikut ini:

Perbandingan Belanja Modal Jaringan TA 2019 dan TA 2018

| Uraian | TA 2019 | TA 2018 | Perubahan | |
|-------------------------------|----------|----------|-----------|----------|
| | | | Rp | % |
| Belanja Modal Jaringan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total Belanja Brutto | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pengembalian Belanja | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total Belanja Netto | 0 | 0 | 0 | 0 |

B.2.6 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya periode 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Lainnya periode 30 Juni 2018.

Rincian Belanja Modal Lainnya disajikan dalam tabel berikut ini:

Perbandingan Belanja Modal Lainnya TA 2019 dan TA 2018

| Uraian | TA 2019 | TA 2018 | Perubahan | |
|------------------------------|----------|----------|-----------|----------|
| | | | Rp | % |
| Belanja Modal Lainnya | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total Belanja Brutto | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pengembalian Belanja | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total Belanja Netto | 0 | 0 | 0 | 0 |

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

Aset
Lancar: Rp
3.011.400

Aset Lancar

C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di
Benda
hara
Pengel-
uaran:
Rp 0

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke kas negara per tanggal neraca.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam tabel di bawah :

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
(dalam satuan Rupiah)

| No. | Jenis | 31 Desember TA 2019 | 31 Desember TA 2018 |
|--------|-----------------------|---------------------|---------------------|
| 1 | Uang tunai di brankas | 0 | 0 |
| Jumlah | | 0 | 0 |

Kas di Bendahara Pengeluaran telah di setor ke rekening kas Negara dan GU Nihil di setorkan pada akhir semester II tahun 2019.

C.2. Belanja Dibayar di Muka (Prepaid)

Belanja
Dibaya-
r di
Muka:
Rp0

Belanja Dibayar di Muka per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp. 0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari telah dibayarkannya secara penuh belanja dan membebani anggaran tahun anggaran berjalan namun barang atau jasa belum diterima.

Rincian Kas di Belanja Dibayar di Muka
(dalam satuan Rupiah)

| No. | Jenis | 31 Desember TA 2019 | 31 Desember TA 2018 |
|--------|-----------------------|---------------------|---------------------|
| 1 | Uang tunai di brankas | 0 | 0 |
| Jumlah | | 0 | 0 |

C.3.Persediaan

Persediaan:
Rp3.011.400

Persediaan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp.3.011.400,- dan Rp. 9.334.650,-. Terjadi penurunan sebesar Rp.(6.323.250,-) atau sebesar (67,74)%. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Persediaan per 31 Desember TA 2019 dan 31 Desember 2018

| No. | Uraian | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
|-------|--------------------------|------------------|------------------|
| 1 | Barang Konsumsi | 3.011.400 | 9.334.650 |
| 2 | Bahan Untuk Pemeliharaan | 0 | 0 |
| 3 | Persediaan lainnya | 0 | 0 |
| Total | | 3.011.400 | 9.334.650 |

Nilai persediaan diatas berdasarkan Berita Acara Opname Fisik Persediaan per 31 Desember 2019 Pengadilan Agama Demak. Jumlah persediaan yang rusak/usang yaitu atas barang konsumsi senilai Rp0,00 dan tidak disajikan dalam neraca pada persediaan.

C.4.Tanah

Tanah:
Rp11.486.068.000

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Pengadilan Agama Demak per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 11.486.068.000,- dan Rp. 10.082.286.000,-.

Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| | |
|--|----------------|
| Saldo per 31 Desember 2018 | 10.082.286.000 |
| Mutasi Tambah | |
| Revaluasi Aset Tanah oleh KPKNL Semarang | 1.403.782.000 |
| Mutasi Kurang | |

| | |
|---|----------------|
| - | - |
| Saldo per 31 Desember 2019 | 11.486.068.000 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019 | 0 |
| Nilai Buku 31 Desember 2019 | 11.486.068.000 |

Rincian saldo tanah per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :
Rincian Saldo Tanah

| Jenis BMN | NUP | Tanah Milik Sendiri | | | Luas Tanah (m2) | Nilai Perolehan |
|----------------------------------|-----|---|----------------------------------|-------------------------------------|-----------------|-----------------|
| | | No dan Tanggal Sertifikat | Alamat Lokasi Tanah | Kepemilikan Atas Nama | | |
| Tanah Bangunan Kantor Pemerintah | 1 | 11.09.07.21.4.00070 Tanggal 12 Nopember 2012 | Jl. Sultan Trenggono No.23 Demak | Pemerintah RI cq. Mahkamah Agung RI | 7.546 | 11.486.068.000 |
| Jumlah | | | | | | 11.486.068.000 |

C.5.Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin : Rp 2.034.884.256

Nilai perolehan Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 2.034.884.256,- dan Rp. 1.813.982.066,-.

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| | |
|---|-----------------|
| Saldo per 31 Desember 2018 | 1.813.982.066 |
| Mutasi Tambah | |
| Pembelian | 50.000.000 |
| Transfer Masuk Eselon 1 | 170.902.190 |
| Mutasi Kurang | |
| - | - |
| Saldo per 31 Desember 2019 | 2.034.884.256 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019 | (1.478.772.371) |
| Nilai Buku 31 Desember 2019 | 556.111.885 |

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Mutasi tambah yang terjadi pada Pengadilan Agama Demak antara lain :

1. Pembelian

Pengadaan Sarana dan Prasarana Internal berupa Pengadaan Laptop untuk Hakim berdasarkan SP2D No. 191291303003209 dan 191291303003778 dicatat sebagai penambah nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp.50.000.000,00;

2. Transfer Masuk

Transfer masuk berupa alat pengolah data dan komunikasi pendukung e court dari Badan Urusan Administrasi Mahkamah Agung RI Nomor: 115/BUA.7/BAST/BMN-BUN/12/2019 Tanggal 20 Desember 2019 di catat sebagai penambah nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp.170.902.190,00;

C.6.Gedung dan Bangunan

*Gedung dan
Bangunan : Rp
6.662.469.089*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp6.662.469.089,- dan Rp.5.670.281.089,-.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | |
|--|---------------|
| Saldo per 31 Desember 2018 | 5.670.281.089 |
| Mutasi Tambah | |
| Revaluasi Aset Gedung dan Bangunan oleh KPKNL Semarang | 992.188.000 |
| Mutasi Kurang | |
| Saldo per 31 Desember 2019 | 6.662.469.089 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019 | (472.755.457) |
| Nilai Buku 31 Desember 2019 | 6.189.713.632 |

Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya revaluasi Asset Gedung dan

Bangunan Pengadilan Agama Demak oleh KPKNL Semarang.

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.7. Jalan , Irigasi, dan Jaringan

*Aset Jalan,
Irigasi, dan
Jaringan : Rp
0*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp.0.

C.8. Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap
Lainnya: Rp
43.184.651*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp.43.184.651,- dan Rp. 43.184.651,-.

Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| | |
|---|------------|
| Saldo per 31 Desember 2018 | 43.184.651 |
| Mutasi Tambah | |
| - | 0 |
| Mutasi Kurang | |
| - | 0 |
| Saldo per 31 Desember 2019 | 43.184.651 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019 | 0 |
| Nilai Buku 31 Desember 2019 | 43.184.651 |

Nilai dan perhitungan penyusutan dan akumulasinya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.9. Konstruksi dalam Pengerjaan

*Konstruksi
dalam
Pengerjaan : Rp
0*

Saldo Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

C.10. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

*Akumulasi
Penyusutan
Aset tetap : Rp
(1.951.527.828)*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing Rp(1.951.527.828) dan Rp(1.472.886.374).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2019 disajikan pada tabel di bawah, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam satuan Rupiah)

| No | Uraian | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|----|-------------------------------|-----------------|-------------------------|---------------|
| 1 | Peralatan dan Mesin | 2.034.884.256 | (1.478.772.371) | 535.577.231 |
| 2 | Gedung dan Bangunan | 6.662.469.089 | (472.755.457) | 5.475.799.550 |
| 3 | Jalan , Irigasi, dan Jaringan | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Aset Tetap Lainnya | 43.184.651 | 0 | 43.184.651 |
| | Jumlah | 8.740.537.996 | (1.951.527.828) | 6.789.010.168 |

C.11. Aset tak berwujud

*Aset tak
Berwujud :
Rp 7.400.000*

Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp.7.400.000 dan Rp. 7.400.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Adapun mutase transaksi ATB per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

| | |
|---|-----------|
| Saldo per 31 Desember 2018 | 7.400.000 |
| Mutasi Tambah | |
| - | 0 |
| Mutasi Kurang | |
| - | 0 |
| Saldo per 31 Desember 2019 | 7.400.000 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019 | 2.500.000 |
| Nilai Buku 31 Desember 2019 | 4.900.000 |

C.12. Aset Lain-lain

*Aset Lain-lain :
Rp 159.899.373*

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 159.899.373 dan Rp.0. Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Pengadilan Agama Demak serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Mutasi aset lain-lain dapat dilihat pada tabel di bawah :

| | |
|---|-------------|
| Saldo per 31 Desember 2018 | 0 |
| Mutasi Tambah | 159.899.373 |
| Mutasi Kurang | 0 |
| Saldo per 31 Desember 2019 | 159.899.373 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019 | 0 |
| Nilai Buku 31 Desember 2019 | 159.899.373 |

Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya rencana mebeulair dan peralatan dan mesin yang telah mengalami rusak berat dan tidak di pakai lagi, yang akan di hapuskan oleh Pengadilan Agama Demak yang direncanakan pada tahun 2019, berdasarkan surat Sekretaris W11-A15/0160/HM.01/I/2019 berupa asset tetap yang tidak digunakan operasi pemerintah. Telah dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2019 dengan pejabat lelang Roestam Arifianto, namun dalam pelaksanaannya pemenang lelang tidak melunasi harga lelang yang telah di ajukan, hingga sampai dengan batas waktu yang telah di tentukan oleh KPKNL Semarang. Sehingga Pengadilan Agama Demak mengajukan permohonan Lelang ulang kepada

KPKNL Semarang Nomor W11-A15/3678/PL.06/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019.

C.13. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

*Akumulasi
Penyusutan
Aset tetap : Rp
(162.399.373)*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing Rp(162.399.373) dan Rp.0,-. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya (dalam satuan Rupiah)

| No. | Uraian | TA 2019 | TA 2018 |
|-----|-------------------|----------------------|----------|
| 1 | Aset tak Berwujud | (2.500.000) | 0 |
| 2 | Aset Lain-lain | (159.899.373) | 0 |
| | Jumlah | (162.399.373) | 0 |

C.14. Uang Kepada Pihak Ketiga

*Utang Kepada
Pihak Ketiga:
Rp 13.749.850*

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp13.749.850,- dan Rp13.550.110,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

| No. | Uraian | Jumlah | Penjelasan |
|-----|---------------------------------|------------|---|
| 1 | Utang Kepada Pihak Ke Tiga 2019 | 13.749.850 | Beban Listrik, PDAM, Telpon, Surat Kabar Bulan Desember, Kekurangan Gaji dan uang makan |
| 2 | Utang Kepada Pihak Ke Tiga 2018 | 13.550.110 | Beban Listrik, PDAM, Telpon, Internet, Surat Kabar Bulan Desember |

*Uang Muka
dari KPPN:
Rp 0*

C.15. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp. 0. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.16. Ekuitas

*Cadangan
Piutang:
Rp18.269.239.718*

Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp18.269.239.718,- dan Rp16.137.531.972. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Per tanggal 31 Desember 2019 terdapat kenaikan nilai Kewajiban sebesar Rp. 2.095.330.030,- 12,98% dari nilai per 31 Desember TA 2018. Jumlah nilai Kewajiban pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.18.269.239.718,-, sedangkan per 31 Desember TA 2018 tercatat sebesar Rp.16.137.531972,-.

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak

Pendapatan PNPB : Rp468.900 Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp468.900,- dan Rp694.897,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak per 31 Desember TA 2019 (dalam satuan Rupiah)

| No. | Uraian | 2019 | 2018 | Naik (turun)% |
|-------------------------|---|----------------|----------------|----------------|
| 1. | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 468.900 | 694.897 | 32,51 |
| 2. | Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji | 0 | 0 | (100,00) |
| Total Pendapatan | | 468.900 | 694.897 | (95,36) |

Pendapatan dari pengelolaan BMN berasal dari sewa gedung dan bangunan pada Rumah dinas Ketua Pengadilan Agama Demak di Jl. Sultan Fattah No.12 Demak.

D.2. Beban Pegawai

Beban Pegawai : Rp 3.319.077.827 Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3.319.077.827,- dan Rp3.978.150.052,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Belanja Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah:

Rincian Beban Pegawai per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018 (dalam satuan Rupiah)

| No. | Uraian | 2019 | 2018 | Naik(turun)% |
|-----|-----------------------------|----------------------|----------------------|----------------|
| 1. | Beban Gaji Pokok PNS | 1.313.457.820 | 1.343.626.700 | (2,24) |
| 2. | Beban Pembulatan Gaji PNS | 18.254 | 18.663 | (2,19) |
| 3. | Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 114.775.570 | 111.904.250 | 2,56 |
| 4. | Beban Tunj. Anak PNS | 38.198.302 | 38.972.432 | (1,98) |
| 5. | Beban Tunj. Struktural PNS | 36.400.000 | 36.400.000 | 0 |
| 6. | Beban Tunj. Fungsional PNS | 1.360.510.000 | 1.923.640.000 | (29,27) |
| 7. | Beban Tunj. PPh PNS | 169.640.001 | 228.325.747 | (25,70) |
| 8. | Beban Tunj. Beras PNS | 69.812.880 | 72.637.260 | (3,88) |
| 9. | Beban Uang Makan PNS | 214.230.000 | 222.625.000 | (3,77) |
| 10. | Beban Tunj. Umum PNS | 2.035.000 | 0 | 100,00 |
| | Total | 3.319.077.827 | 3.978.150.052 | (16,57) |

D.3. Beban Persediaan

*Beban
Persediaan :
Rp32.027.850*

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp32.027.850,- dan Rp23.027.335,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018 (dalam satuan Rupiah)

| No. | Uraian | 2019 | 2018 | Naik(turun)% |
|-----|--|-------------------|-------------------|--------------|
| 1. | Beban Persediaan Konsumsi | 32.027.850 | 23.027.335 | 39,08 |
| 2. | Beban Persediaan Strategis untuk Berjaga-jaga | 0 | 0 | 0 |
| 3. | Beban Persediaan Lainnya | 0 | 0 | 0 |
| | Total | 32.027.850 | 23.027.335 | 39,08 |

D.4. Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang
dan Jasa :
Rp551.274.807*

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp551.274.807,-

dan Rp465.859.466,-. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Jasa per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | TA 2019 | TA 2018 | Naik(Turun)% |
|--|--------------------|--------------------|--------------|
| Beban Keperluan Perkantoran | 296.970.196 | 248.324.892 | 19,58 |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 490.500 | 2.999.000 | (83,64) |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 40.800.000 | 40.800.000 | 0,00 |
| Beban Barang Operasional Lainnya | 47.812.200 | 11.996.000 | 298,56 |
| Beban Bahan | 0 | 8.901.000 | (100,00) |
| Beban Langganan Listrik | 109.795.353 | 113.623.700 | (3,36) |
| Beban Langganan Telepon | 3.995.378 | 5.746.314 | (30,47) |
| Beban Langganan Air | 37.011.180 | 19.998.560 | 85,06 |
| Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin | 0 | 13.470.000 | (100,00) |
| Beban Sewa | 14.400.000 | 0 | 100 |
| Total Beban Jasa | 551.274.807 | 465.859.466 | 18,33 |

D.5. Beban Pemeliharaan

*Beban
Pemeliharaan:
Rp293.548.650*

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp293.548.650,- dan Rp281.252.783,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | TA 2019 | TA 2018 | Naik(Turun)% |
|---|-------------|-------------|--------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 218.103.900 | 205.305.500 | 6,23 |
| Beban Pemeliharaan | 75.444.750 | 75.947.283 | (0,66) |

| Peralatan dan Mesin | | | |
|---------------------|-------------|-------------|------|
| Total Beban | 293.548.650 | 281.252.783 | 4,37 |
| Pemeliharaan | | | |

D.6. Beban Perjalanan Dinas

*Beban
Perjalanan
Dinas :
Rp53.090.000*

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp53.090.000,- dan Rp55.656.787,-. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018 (dalam satuan Rupiah)

| Uraian | TA 2019 | TA 2018 | Naik(Turun)% |
|-----------------------------------|------------|------------|--------------|
| Beban Perjalanan Biasa | 53.090.000 | 50.596.787 | 4,92 |
| Beban Perjalanan Dinas dalam Kota | 0 | 5.060.000 | (100,00) |
| Total Beban Perjalanan Dinas | 53.090.000 | 55.656.787 | (4,61) |

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban
Penyusutan
dan Amortisasi:
Rp437.151.548*

Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp437.151.548,- dan Rp Rp359.155.448. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu Aset Tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018 (dalam satuan Rupiah)

| Uraian | TA 2019 | TA 2018 | Naik(Turun)% |
|--------------------------------------|-------------|-------------|--------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 200.367.536 | 166.800.522 | 20,12 |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 236.784.012 | 192.354.926 | 23,09 |

| | | | |
|---------------------------------------|-------------|-------------|-------|
| Total Beban Penyusutan dan Amortisasi | 437.151.548 | 359.155.448 | 21,71 |
|---------------------------------------|-------------|-------------|-------|

D.8. Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih : Rp0,-

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

D.9. Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Surplus dari Kegiatan Non Operasional penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut.

Rincian Kegiatan Non Operasioanal per 31 Desember TA 2019 dan TA 2018
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | TA 2019 | TA 2018 | Naik(Turun)% |
|--|-----------|-----------|--------------|
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tanhun Anggaran Yang Lalu | 0 | 51 | (100,00) |
| Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan | 2.039.250 | 223.185 | 813,50 |
| Beban Penyesuaian Nilai Persediaan | 361.650 | 465.250 | (22,27) |
| Surplus (Defisit) dai Kegiatan Non Operasional | 1.677.600 | (242.014) | 793,20 |

D.10. Pos Luar Biasa

Beban Pos Luar Biasa : Rp0,-

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas.

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1. Ekuitas Awal

Ekuitas Awal
Rp.16.137.531.972 Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp16.137.531.972,- dan Rp10.543.067.172,-.

E.2. Surplus (defisit) LO

Defisit LO
Rp.(4.684.024.182) Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp(4.684.024.182),- dan Rp(5.162.649.039). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. 1. Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0,00 Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan akhir.

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan
Rp.0,00 Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap
Rp.2.395.970.000 Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.395.970.000,- dan Rp6.382.909.271,-. Revaluasi Aset tersebut berasal Nilai tanah dan gedung bangunan.

E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp.(41.489.906) Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp(41.489.906),- dan Rp(711.516.080),-. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.3.5 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain Rp.0,- Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari :

Tabel 50 Rincian Koreksi Lain-lain per 31 Desember TA 2019
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | Koreksi |
|--------------------|----------|
| Koreksi beban | 0 |
| Koreksi Pendapatan | 0 |
| Koreksi Piutang | 0 |
| Koreksi Kewajiban | 0 |
| Koreksi hibah | 0 |
| Jumlah | 0 |

E.4. Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas Rp.4.461.251.834 Nilai Transaksi antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.461.251.834,- dan Rp5.085.720.648,-.

Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

**Tabel 51 Rincian Nilai Transaksi antar Entitas
per 31 Desember TA 2019
(dalam satuan Rupiah)**

| Transaksi antar Entitas | Nilai |
|--|----------------------|
| Diterima dari Entitas Lain | (468.900) |
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 4.290.818.544 |
| Transfer Masuk | 170.902.190 |
| Transfer Keluar | 0 |
| Pengesahan Hibah Langsung | 0 |
| Pengesahan Pengembalian hibah Langsung | 0 |
| Jumlah | 4.461.251.834 |

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2019, DDEL sebesar Rp468.900,- sedangkan DKEL sebesar Rp4.290.818.544,-.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, sebesar Rp.170.902.190,- dari total Rp.170.902.190,- yang diterima sepanjang tahun 2019 .

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, adalah Rp.170.902.190,-.

E.3. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp18.269.239.718,- dan Rp Rp16.137.531.972,-.

F. Pengungkapan Penting Lainnya

F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca per 31 Desember 2019 pada Pengadilan Agama Demak.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

F.2.1. Temuan dan Tindak lanjut Temuan BPK

Tidak Terdapat temuan pemeriksaan BPK RI.

F.2.2. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual

Informasi Pendapatan dan Belanja secara akrual dengan total Rp.13.749.850,- dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Terdapat Beban langganan listrik bulan Desember 2019, sebesar Rp.10.103.886.
2. Terdapat Beban langganan telpon bulan Desember 2019, sebesar Rp.391.503.
3. Terdapat Beban langganan Air bulan Desember 2019, sebesar Rp.964.020.
4. Terdapat Beban langganan Koran bulan Desember 2019, sebesar Rp.290.000.
5. Terdapat Beban Belanja Pegawai Uang Makan bulan Desember 2019, sebesar Rp.820.000.
6. Terdapat Beban Belanja Pegawai Gaji Pokok bulan Desember 2019, sebesar Rp.1.035.200.
7. Terdapat Beban Belanja Pegawai Pembulatan Gaji bulan Desember 2019, sebesar Rp.313.
8. Terdapat Beban Belanja Pegawai Tunj. Suami/Istri bulan Desember 2019, sebesar Rp.103.520.
9. Terdapat Beban Belanja Pegawai Tunj Anak bulan Desember 2019, sebesar Rp.41.408.

F.2.3. Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Pengadilan Agama Demak adalah:

1. Bank Rakyat Indonesia (BRI) A/C 0016-01-000299-30-1 a.n. BPG 129 PENGADILAN AGAMA DEMAK yang digunakan sebagai Penampung DIPA BUA dengan saldo akhir per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp.0.

2. BRI SYARIAH A/C 1041370568 a.n. RPL 129 PDT PA DEMAK BIAYA PERKARA yang digunakan sebagai Penampung Biaya Perkara Pengadilan Agama Demak dengan saldo akhir per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp.416.312.008,-.

F.2.4. Revisi DIPA

DIPA pada Pengadilan Agama Demak Tahun Anggaran 2019 bernomor : DIPA-005.01-2.400942/2019 tanggal 05 Desember 2019 berjumlah sebesar Rp5.884.869.000,00 (Lima miliar delapan ratus delapan puluh empat juta delapan ratus enam puluh sembilan ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

1. DIPA Awal

| Program dan Kegiatan | Kode Akun | Semula (Rp) |
|----------------------|-----------|------------------|
| 005.01.01 | | |
| 1064.001.051 | 524111 | 15.990.000,00 |
| 1066.994.001 | 511111 | 1.239.218.000,00 |
| | 511119 | 21.000,00 |
| | 511121 | 109.347.000,00 |
| | 511122 | 38.692.000,00 |
| | 511123 | 33.800.000,00 |
| | 511124 | 2.569.905.000,00 |
| | 511125 | 449.732.000,00 |
| | 511126 | 92.094.000,00 |
| | 511129 | 237.600.000,00 |
| | 511151 | 9.068.000,00 |
| 1066.994.002 | 521111 | 200.900.000,00 |
| | 521119 | 12.000.000,00 |
| | 521811 | 20.320.000,00 |
| | 521111 | 21.784.000,00 |
| | 521114 | 3.000.000,00 |
| | 522111 | 120.000.000,00 |
| | 522112 | 9.000.000,00 |
| | 522113 | 12.000.000,00 |

| | | |
|---------------------|--------------|-------------------------|
| | 521811 | 1.200.000,00 |
| | 523111 | 222.322.000,00 |
| | 523121 | 85.760.000,00 |
| | 521115 | 42.000.000,00 |
| | 521119 | 11.996.000,00 |
| | 521119 | 5.190.000,00 |
| | 521119 | 6.120.000,00 |
| | 524111 | 37.300.000,00 |
| 1071.951.051 | 532111 | 25.000.000,00 |
| | Total | 5.631.269.000,00 |

2. Revisi DIPA 1 (Tanggal 29 Mei 2019)

Tidak terdapat perubahan nilai pagu pada Revisi DIPA 1

| Program dan Kegiatan | Kode Akun | Semula (Rp) |
|----------------------|-----------|------------------|
| 005.01.01 | | |
| 1064.001.051 | 524111 | 15.990.000,00 |
| 1066.994.001 | 511111 | 1.239.218.000,00 |
| | 511119 | 21.000,00 |
| | 511121 | 109.347.000,00 |
| | 511122 | 38.692.000,00 |
| | 511123 | 33.800.000,00 |
| | 511124 | 2.569.905.000,00 |
| | 511125 | 449.732.000,00 |
| | 511126 | 92.094.000,00 |
| | 511129 | 237.600.000,00 |
| | 511151 | 9.068.000,00 |
| 1066.994.002 | 521111 | 200.900.000,00 |
| | 521119 | 12.000.000,00 |
| | 521811 | 20.320.000,00 |
| | 521111 | 100.835.000,00 |
| | 521114 | 3.000.000,00 |

| | | |
|---------------------|--------------|-------------------------|
| | 522111 | 120.000.000,00 |
| | 522112 | 9.000.000,00 |
| | 522113 | 12.000.000,00 |
| | 521811 | 1.200.000,00 |
| | 523111 | 222.322.000,00 |
| | 523121 | 85.760.000,00 |
| | 521115 | 42.000.000,00 |
| | 521119 | 11.996.000,00 |
| | 521119 | 5.190.000,00 |
| | 521119 | 6.120.000,00 |
| | 524111 | 37.300.000,00 |
| 1071.951.051 | 532111 | 50.000.000,00 |
| | Total | 5.735.320.000,00 |

3. Revisi DIPA 2 (Tanggal 26 Juni 2019)

Tidak terdapat perubahan nilai pagu pada Revisi DIPA 2

| Program dan Kegiatan | Kode Akun | Semula (Rp) |
|----------------------|-----------|------------------|
| 005.01.01 | | |
| 1064.001.051 | 524111 | 15.990.000,00 |
| 1066.994.001 | 511111 | 1.239.218.000,00 |
| | 511119 | 21.000,00 |
| | 511121 | 109.347.000,00 |
| | 511122 | 38.692.000,00 |
| | 511123 | 33.800.000,00 |
| | 511124 | 2.569.905.000,00 |
| | 511125 | 449.732.000,00 |
| | 511126 | 92.094.000,00 |
| | 511129 | 237.600.000,00 |
| | 511151 | 9.068.000,00 |
| 1066.994.002 | 521111 | 201.900.000,00 |
| | 521119 | 26.000.000,00 |

| | | |
|---------------------|--------------|--------------------------------|
| | 521811 | 19.374.000,00 |
| | 521111 | 100.835.000,00 |
| | 521114 | 3.000.000,00 |
| | 522111 | 120.000.000,00 |
| | 522112 | 9.000.000,00 |
| | 522113 | 12.000.000,00 |
| | 521811 | 1.200.000,00 |
| | 523111 | 214.368.000,00 |
| | 523121 | 80.770.000,00 |
| | 521115 | 40.800.000,00 |
| | 521119 | 11.996.000,00 |
| | 521119 | 5.190.000,00 |
| | 521119 | 6.120.000,00 |
| | 524111 | 37.300.000,00 |
| 1071.951.051 | 532111 | 50.000.000,00 |
| | Total | <u>5.735.320.000,00</u> |

4. Revisi DIPA 3 (Tanggal 26 Juli 2019)

Terdapat perubahan nilai pagu pada Revisi DIPA 3 oleh Eselon 1.

| Program dan Kegiatan | Kode Akun | Semula (Rp) |
|----------------------|-----------|------------------|
| 005.01.01 | | |
| 1064.001.051 | 524111 | 15.990.000,00 |
| 1066.994.001 | 511111 | 1.239.218.000,00 |
| | 511119 | 21.000,00 |
| | 511121 | 109.347.000,00 |
| | 511122 | 38.692.000,00 |
| | 511123 | 33.800.000,00 |
| | 511124 | 2.569.905.000,00 |
| | 511125 | 449.732.000,00 |
| | 511126 | 92.094.000,00 |

| | | |
|---------------------|--------------|-------------------------|
| | 511129 | 237.600.000,00 |
| | 511151 | 9.068.000,00 |
| 1066.994.002 | 521111 | 201.900.000,00 |
| | 521119 | 26.000.000,00 |
| | 521811 | 19.374.000,00 |
| | 521111 | 100.835.000,00 |
| | 521114 | 3.000.000,00 |
| | 522111 | 124.900.000,00 |
| | 522112 | 9.000.000,00 |
| | 522113 | 12.000.000,00 |
| | 521811 | 1.200.000,00 |
| | 523111 | 214.368.000,00 |
| | 523121 | 80.770.000,00 |
| | 521115 | 40.800.000,00 |
| | 521119 | 11.996.000,00 |
| | 521119 | 5.190.000,00 |
| | 521119 | 6.120.000,00 |
| | 524111 | 37.300.000,00 |
| 1071.951.051 | 532111 | 50.000.000,00 |
| | Total | 5.740.220.000,00 |

5. Revisi DIPA 4 (Tanggal 19 Agustus 2019)

Terdapat perubahan nilai pagu pada Revisi DIPA 4 oleh eselon satu.

| Program dan Kegiatan | Kode Akun | Semula (Rp) |
|----------------------|-----------|------------------|
| 005.01.01 | | |
| 1064.001.051 | 524111 | 15.990.000,00 |
| 1066.994.001 | 511111 | 1.239.218.000,00 |
| | 511119 | 21.000,00 |
| | 511121 | 109.347.000,00 |
| | 511122 | 38.692.000,00 |

| | | |
|---------------------|--------------|-------------------------|
| | 511123 | 33.800.000,00 |
| | 511124 | 2.569.905.000,00 |
| | 511125 | 449.732.000,00 |
| | 511126 | 92.094.000,00 |
| | 511129 | 237.600.000,00 |
| | 511151 | 9.068.000,00 |
| 1066.994.002 | 521111 | 201.900.000,00 |
| | 521119 | 26.000.000,00 |
| | 521811 | 19.374.000,00 |
| | 521111 | 100.835.000,00 |
| | 521114 | 3.000.000,00 |
| | 522111 | 124.900.000,00 |
| | 522112 | 9.000.000,00 |
| | 522113 | 12.000.000,00 |
| | 521811 | 1.200.000,00 |
| | 523111 | 214.368.000,00 |
| | 523121 | 80.770.000,00 |
| | 521115 | 40.800.000,00 |
| | 521119 | 11.996.000,00 |
| | 521119 | 5.190.000,00 |
| | 521119 | 6.120.000,00 |
| | 524111 | 37.300.000,00 |
| | 522141 | 27.000.000,00 |
| 1071.951.051 | 532111 | 50.000.000,00 |
| | Total | 5.767.220.000,00 |

6. Revisi DIPA 5 (Tanggal 19 Agustus 2019)

Tidak Terdapat perubahan nilai pagu pada Revisi DIPA 5.

| Program dan Kegiatan | Kode Akun | Semula (Rp) |
|----------------------|-----------|---------------|
| 005.01.01 | | |
| 1064.001.051 | 524111 | 15.990.000,00 |

| | | |
|---------------------|--------------|-------------------------|
| 1066.994.001 | 511111 | 1.239.218.000,00 |
| | 511119 | 21.000,00 |
| | 511121 | 109.347.000,00 |
| | 511122 | 38.692.000,00 |
| | 511123 | 33.800.000,00 |
| | 511124 | 2.569.905.000,00 |
| | 511125 | 449.732.000,00 |
| | 511126 | 92.094.000,00 |
| | 511129 | 237.600.000,00 |
| | 511151 | 9.068.000,00 |
| 1066.994.002 | 521111 | 201.900.000,00 |
| | 521119 | 28.784.000,00 |
| | 521811 | 19.362.000,00 |
| | 521111 | 100.835.000,00 |
| | 521114 | 492.000,00 |
| | 522111 | 124.900.000,00 |
| | 522112 | 4.680.000,00 |
| | 522113 | 26.400.000,00 |
| | 521811 | 1.200.000,00 |
| | 523111 | 210.322.000,00 |
| | 523121 | 74.770.000,00 |
| | 521115 | 40.800.000,00 |
| | 521119 | 11.996.000,00 |
| | 521119 | 4.992.000,00 |
| | 521119 | 6.120.000,00 |
| | 524111 | 37.300.000,00 |
| | 522141 | 27.000.000,00 |
| 1071.951.051 | 532111 | 50.000.000,00 |
| | Total | 5.767.220.000,00 |

7. Revisi DIPA 6 (Tanggal 05 November 2019)

Terdapat perubahan nilai pagu pada Revisi DIPA 6 oleh eselon satu.

| Program dan Kegiatan | Kode Akun | Semula (Rp) |
|----------------------|-----------|------------------|
| 005.01.01 | | |
| 1064.001.051 | 524111 | 15.990.000,00 |
| 1066.994.001 | 511111 | 1.319.665.000,00 |
| | 511119 | 21.000,00 |
| | 511121 | 114.402.000,00 |
| | 511122 | 38.499.000,00 |
| | 511123 | 33.800.000,00 |
| | 511124 | 1.361.190.000,00 |
| | 511125 | 167.725.000,00 |
| | 511126 | 70.248.000,00 |
| | 511129 | 213.414.000,00 |
| | 511151 | 2.035.000,00 |
| 1066.994.002 | 521111 | 201.900.000,00 |
| | 521119 | 28.784.000,00 |
| | 521811 | 19.362.000,00 |
| | 521111 | 100.835.000,00 |
| | 521114 | 492.000,00 |
| | 522111 | 124.900.000,00 |
| | 522112 | 4.680.000,00 |
| | 522113 | 26.400.000,00 |
| | 521811 | 1.200.000,00 |
| | 523111 | 210.322.000,00 |
| | 523121 | 74.770.000,00 |
| | 521115 | 40.800.000,00 |
| | 521119 | 11.996.000,00 |
| | 521119 | 4.992.000,00 |
| | 521119 | 6.120.000,00 |
| | 524111 | 37.300.000,00 |

| | | |
|---------------------|--------------|--------------------------------|
| | 522141 | 27.000.000,00 |
| 1071.951.051 | 532111 | 50.000.000,00 |
| | Total | <u>4.311.754.000,00</u> |

8. Revisi DIPA 7 (Tanggal 19 November 2019)

Tidak Terdapat perubahan nilai pagu pada Revisi DIPA 7.

| Program dan Kegiatan | Kode Akun | Semula (Rp) |
|----------------------|-----------|------------------|
| 005.01.01 | | |
| 1064.001.051 | 524111 | 15.990.000,00 |
| 1066.994.001 | 511111 | 1.316.165.000,00 |
| | 511119 | 21.000,00 |
| | 511121 | 114.814.000,00 |
| | 511122 | 38.499.000,00 |
| | 511123 | 36.400.000,00 |
| | 511124 | 1.361.690.000,00 |
| | 511125 | 170.725.000,00 |
| | 511126 | 70.248.000,00 |
| | 511129 | 213.414.000,00 |
| | 511151 | 2.035.000,00 |
| 1066.994.002 | 521111 | 201.082.000,00 |
| | 521119 | 25.600.000,00 |
| | 521811 | 22.833.000,00 |
| | 521111 | 97.509.000,00 |
| | 521114 | 492.000,00 |
| | 522111 | 110.884.000,00 |
| | 522112 | 4.164.000,00 |
| | 522113 | 36.876.000,00 |
| | 521811 | 1.200.000,00 |
| | 523111 | 218.112.000,00 |
| | 523121 | 75.750.000,00 |
| | 521115 | 40.800.000,00 |

| | | |
|---------------------|--------------|--------------------------------|
| | 521119 | 11.996.000,00 |
| | 521119 | 4.135.000,00 |
| | 521119 | 6.120.000,00 |
| | 524111 | 37.200.000,00 |
| | 522141 | 27.000.000,00 |
| 1071.951.051 | 532111 | 50.000.000,00 |
| | Total | <u>4.311.754.000,00</u> |

9. Revisi DIPA 8 (Tanggal 20 Desember 2019)

Terdapat perubahan nilai pagu pada Revisi DIPA 8 oleh eselon satu.

| Program dan Kegiatan | Kode Akun | Semula (Rp) |
|----------------------|-----------|------------------|
| 005.01.01 | | |
| 1064.001.051 | 524111 | 15.990.000,00 |
| 1066.994.001 | 511111 | 1.313.458.000,00 |
| | 511119 | 21.000,00 |
| | 511121 | 114.776.000,00 |
| | 511122 | 38.199.000,00 |
| | 511123 | 36.400.000,00 |
| | 511124 | 1.360.510.000,00 |
| | 511125 | 169.641.000,00 |
| | 511126 | 69.813.000,00 |
| | 511129 | 213.414.000,00 |
| | 511151 | 2.035.000,00 |
| 1066.994.002 | 521111 | 201.082.000,00 |
| | 521119 | 25.600.000,00 |
| | 521811 | 22.833.000,00 |
| | 521111 | 97.509.000,00 |
| | 521114 | 492.000,00 |
| | 522111 | 110.884.000,00 |
| | 522112 | 4.164.000,00 |
| | 522113 | 36.876.000,00 |

| | | |
|---------------------|--------------|-------------------------|
| | 521811 | 1.200.000,00 |
| | 523111 | 218.112.000,00 |
| | 523121 | 75.750.000,00 |
| | 521115 | 40.800.000,00 |
| | 521119 | 11.996.000,00 |
| | 521119 | 4.135.000,00 |
| | 521119 | 6.120.000,00 |
| | 524111 | 37.200.000,00 |
| | 522141 | 27.000.000,00 |
| 1071.951.051 | 532111 | 50.000.000,00 |
| | Total | 4.306.010.000,00 |

F.2.5. Ralat SPM, SSBP, dan SSPB

Informasi mengenai Ralat SPM, SP2D, SSBP, SSPB:

1. Terdapat ralat/koreksi SPM pada tanggal 1 Agustus 2019, Nomor SPM: 00058/400942/2019 tanggal 02 Agustus 2019, dikarenakan perbedaan dalam penulisan kode pemotongan SPM.

| Bagan Akun Standar | | | | | |
|--------------------|-----------------|--------------|-----------------|------------|---------------|
| BAS Semula | | Nilai Semula | BAS Koreksi | | Nilai Koreksi |
| Satker | : 400942 | Rp 9.300.000 | Satker | : 400942 | Rp 9.300.000 |
| KPPN | : 129 | | KPPN | : 129 | |
| Akun | : 524111,521111 | | Akun | : 524111 | |
| Program | : 01 | | Program | : 01 | |
| Kegiatan/Output | : 1066.994 | | Kegiatan/Output | : 1066.994 | |
| Sumber Dana | : A | | Sumber Dana | : A | |
| Cara Tarik | : 0 | | Cara Tarik | : 0 | |
| Register P/H | : 00000001 | | Register P/H | : 00000001 | |
| Kewenangan | : KD | | Kewenangan | : KD | |
| Lokasi | : 03.03 | | Lokasi | : 03.03 | |
| Total | | Rp 9.300.000 | Total | | Rp 9.300.000 |

F.2.6. Catatan Penting Lainnya

Penjelasan terkait Jurnal Bantu pada menu Jurnal Penyesuaian aplikasi SAIBA 2019. Pada bulan Januari 2019 merupakan jurnal balik dari penyajian jurnal akrual tahun anggaran yang lalu.

DAFTAR DAN LAMPIRAN

*A. RINCIAN NILAI PEROLEHAN,
AKUMULASI PENYUSUTAN, DAN
NILAI BUKU ASET TETAP*

Pengadilan Agama Demak

Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap
 untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2019

| No. | Aset Tetap | Masa Manfaat | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Beban Penyusutan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|-----------|------------------------------|--------------|-----------------|----------------------|------------------|----------------------|----------------------|
| | | | | Per 31 Desember 2018 | 2019 | Per 31 Desember 2019 | Per 31 Desember 2019 |
| A. | Peralatan dan Mesin | | | | | | |
| 1 | Alat Bantu | 7 | 99.750.000 | 99.750.000 | 0 | 99.750.000 | 0 |
| 2 | Alat Angkutan Darat Bermotor | 7 | 410.314.117 | 358.956.973 | 25.678.572 | 384.635.545 | 25.678.572 |
| 3 | Alat Kantor | 5 | 168.022.998 | 91.052.698 | 20.606.600 | 111.659.298 | 56.363.700 |
| 4 | Alat Rumah Tangga | 5 | 694.705.497 | 468.829.549 | 56.315.100 | 525.144.649 | 169.560.848 |
| 5 | Alat Studio | 5 | 47.913.000 | 15.568.000 | 8.155.400 | 23.724.300 | 24.188.700 |
| 6 | Alat Komunikasi | 5 | 10.837.316 | 10.837.316 | 0 | 10.837.316 | 0 |
| 7 | Komputer Unit | 10 | 378.716.376 | 157.289.717 | 59.468.408 | 216.758.125 | 161.958.251 |
| 8 | Peralatan Komputer | 4 | 193.449.237 | 74.521.967 | 27.931.456 | 102.453.423 | 90.995.814 |
| 9 | Alat Kerja Penerbangan | 4 | 49.060.000 | 7.359.000 | 4.906.000 | 12.265.000 | 36.795.000 |
| 1 | Peralatan Olah Raga | 3 | 1.500.000 | 1.500.000 | 0 | 1.500.000 | 0 |
| B. | Gedung dan Bangunan | | | | | | |
| 1 | Bangunan Gedung Tempat Kerja | 50 | 6.221.712.089 | 177.764.303 | 220.066.776 | 439.320.985 | 5.782.391.104 |

| | | | | | | | |
|---|--------------------------------|----|---------------|---------------|-------------|---------------|---------------|
| 2 | Bangunan Gedung Tempat Tinggal | 50 | 133.668.000 | 7.426.000 | 7.426.000 | 14.852.000 | 118.816.000 |
| 3 | Tugu/tanda Batas | 50 | 307.089.000 | 9.291.236 | 9.291.236 | 18.582.472 | 288.506.528 |
| C. Jalan, Irigasi, dan Jaringan | | | | | | | |
| 1 | Jalan | 10 | - | - | - | - | - |
| 2 | Jaringan Air Minum | 30 | - | - | - | - | - |
| 3 | Jaringan Listrik | 40 | - | - | - | - | - |
| 4 | Jaringan Telepon | 20 | - | - | - | - | - |
| D. Aset Tetap Lainnya | | | | | | | |
| 1 | Bahan Perpustakaan Tercetak | - | - | - | - | - | - |
| E. Aset Tetap yang Tidak Digunakan | | | | | | | |
| 1 | Alat Angkutan Darat Bermotor | 7 | - | - | - | - | - |
| 2 | Alat Kantor | 5 | 7.694.485 | - | - | 7.694.485 | 0 |
| 3 | Alat Rumah Tangga | 5 | 26.901.054 | - | - | 26.901.054 | 0 |
| 4 | Alat Komunikasi | 5 | 127.098 | - | - | 127.098 | 0 |
| 5 | Komputer Unit | 4 | 103.958.369 | - | - | 103.958.369 | 0 |
| 6 | Peralatan Komputer | 4 | 21.218.367 | - | - | 21.218.367 | 0 |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | | 8.876.637.003 | 1.640.047.032 | 439.845.548 | 2.121.382.486 | 6.755.254.517 |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Aset Lainnya | | | 8.876.637.003 | 1.640.047.032 | 439.845.548 | 2.121.382.486 | 6.755.254.517 |

B. Daftar Hibah Langsung

Pengadilan Agama Demak
Daftar Hibah Langsung berupa Uang/Barang/Jasa
untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2019

| No. | Nama Pemberi Hibah | Bentuk Hibah | Sumber Dana | Nilai Hibah | Sudah Disahkan | Belum Disahkan | |
|-----|--------------------|--------------|-------------|-------------|----------------|----------------|------------|
| | | | | | | Nilai | Keterangan |
| | NIHIL | U | | | | | |
| | Jumlah : | | | | | | |